Alasan dilakukannya perekahan hidraulik pada sumur Hallo #1 adalah karena memiliki formasi batuan jenis batu pasir dengan permeabilitas alami yang relatif kecil yaitu 10 mD dengan porositas sebesar 10 % serta jumlah cadangan yang ternilai masih ekonomis yaitu sebesar 34.75 MSTB. Peningkatan permeabilitas formasi setelah pelaksanaan perekahan hidraulik secara langsung akan dapat meningkatkan konduktivitas formasi, sehingga batuan akan mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk mengalirkan fluida reservoir ke lubang sumur.

Hasil perhitungan geometri rekahan yang dilakukan dengan menggunakan software Mfrac menunjukkan panjang rekahan satu sayap (xf) sebesar 192.9 ft, tinggi rekahan (hf) sebesar 0.128 meter, dan lebar rekahan sebesar 1.786×10^{-9} meter, sedangkan perhitungan dengan metode PKN didapatkan panjang rekahan satu sayap (xf) sebesar 80.577 ft, tinggi rekahan (hf) 12 ft, dan lebar rekahan (wo) sebesar 2.21 in.

Peningkatan *productivity index (PI)* dengan metode Prats pada sumur Hallo #1 diperoleh hasil sebesar 2.7 kali. Untuk metode *Cinco-Ley, Samaniego dan Dominiquez* diperoleh hasil sebesar 2.05 kali. Peningkatan laju produksi dari test produksi didapat laju alir fluida sebesar 62.46 BOPD dengan watercut sebesar 90 %. Hingga pada bulan Mei 2009 diketahui rata-rata produksi minyaknya sebesar 27.48 BOPD.

Pekerjaan perekahan hidraulik pada sumur Hallo #1 dapat dikatakan berhasil secara teknis, karena pada dasarnya stimulasi perekahan hidraulik bisa meningkatkan produksi karena terbentuknya konduktivitas baru yang lebih baik. Konduktivitas baru yang terbentuk adalah berasal dari *proppant* yang dipompakan ke dalam rekahan dengan ukuran butiran *proppant* yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan permeabilitas formasi.